

Analisis Asosiatif dalam Lirik Lagu 'Ah' Karya Nadin Amizah dalam Album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya

Sariyah

Universitas Muhammadiyah AR. Fachrudin, Indonesia
email: sariyah413@gmail.com

Dikirim: 22/01/2025
Diterima: 31/05/2025
Diterbitkan: 31/05/2025



© 2025 oleh Penulis. Licensi REFEREN. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak

Bahasa dan musik adalah dua elemen penting dalam kehidupan manusia yang berperan sebagai media komunikasi dan ekspresi. Bahasa memungkinkan individu menyampaikan pikiran dan perasaan, sementara musik memfasilitasi penyampaian emosi dan nilai-nilai budaya melalui melodi, ritme, dan lirik. Makna, sebagai inti dari komunikasi, diungkapkan secara eksplisit maupun implisit, baik dalam seni maupun bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis makna asosiatif dalam lirik lagu "Ah" karya Nadin Amizah dari album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* yang dirilis pada Oktober 2023, menggunakan teori makna Leech (1976). Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik dan kualitatif, dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik simak dan catat, kemudian dianalisis berdasarkan jenis makna asosiatif, yaitu makna konotatif, stilistik, afektif, kolokatif, dan reflektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lirik lagu "Ah," ditemukan lima jenis makna asosiatif: (1) makna konotatif sebanyak tiga data, (2) makna stilistik sebanyak dua data, (3) makna afektif sebanyak empat data, (4) makna kolokatif sebanyak satu data, dan (5) makna reflektif sebanyak satu data. Temuan ini menegaskan bahwa lirik lagu "Ah" tidak hanya menjadi media ekspresi emosional, tetapi juga merefleksikan hubungan sosial dan budaya melalui penggunaan makna yang mendalam dan beragam.

Kata kunci: Semantik; Asosiatif; Nadin Amizah;

Abstract

*Language and music are two important elements in human life that act as a medium of communication and expression. Language allows individuals to convey thoughts and feelings, while music facilitates the delivery of emotions and cultural values through melody, rhythm, and lyrics. Song lyrics as a combination of language and music are an important object in semantic studies because they contain complex and layered meanings. Through lyrics, messages are not only conveyed directly, but also implicitly through language style, which is able to build an aesthetic and socially meaningful experience for the listener. Meaning, as the core of communication, is expressed explicitly and implicitly, both in art and language. This study aims to analyze the types of associative meanings in the lyrics of the song "Ah" by Nadin Amizah from the album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* which was released in October 2023, using Leech's (1976) theory of meaning. This study uses a semantic and qualitative approach, with a descriptive method. Data were collected through listening and note-taking techniques, then analyzed based on the types of associative meanings, namely connotative, stylistic, affective, collocative, and reflective meanings. The results of the study show that in the lyrics of the song "Ah," five types of associative meanings were found: (1) connotative meaning as many as three data, (2) stylistic meaning as many as two data, (3) affective meaning as many as four data, (4) collocative meaning as many as*

one data, and (5) reflective meaning as many as one data. This finding confirms that the lyrics of the song "Ah" are not only a medium for emotional expression, but also reflect social and cultural relationships through the use of deep and diverse meanings.

Keywords: Semantics; Associative; Nadin Amizah

PENDAHULUAN

Bahasa memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat karena memfasilitasi interaksi antara individu. Bahasa adalah rangkaian kata atau tanda yang digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka. Bahasa adalah sistem komunikasi bunyi yang menggunakan bunyi sebagai simbol yang memiliki makna yang disepakati (Widyamartaya, 1989:82). Sedangkan musik merupakan salah satu seni yang memiliki kemampuan unik untuk menyampaikan emosi, ide, dan nilai-nilai budaya. Sebagai media ekspresi, musik tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi wadah untuk menyuarakan pemikiran dan perasaan mereka terhadap berbagai aspek kehidupan. Dalam sejarah peradaban manusia, musik sering kali menjadi cerminan dari perubahan sosial, politik, dan budaya, menunjukkan perannya sebagai refleksi zaman. Keunikan musik terletak pada kemampuannya untuk menghubungkan pendengar dengan pengalaman emosional yang mendalam. Melalui melodi, ritme, dan lirik, musik mampu menghadirkan narasi yang menyentuh, sekaligus menginspirasi dan merenungkan isu-isu yang relevan. Makna adalah inti dari setiap bentuk komunikasi, baik lisan, tulisan, maupun artistik. Dalam seni dan bahasa, makna bukan hanya tentang apa yang secara eksplisit disampaikan, tetapi juga tentang bagaimana hal tersebut dipahami. Pemahaman tentang makna mencakup eksplorasi hubungan antara tanda (kata, simbol, atau bunyi) dan konsep yang diwakilinya. Dalam kajian linguistik, cabang ilmu semantik berfokus pada studi tentang makna ini, menjelaskan bagaimana kata-kata dan frasa merepresentasikan gagasan, emosi, dan realitas. Makna kata yang terdapat dalam syair lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi manusia melalui bahasa yang dilakukan secara tidak langsung. Bahasa yang digunakan dalam lagu adalah bahasa indah, dimana dalam bahasa tersebut mengandung fungsi puitis sebagai ungkapan maupun curahan pikiran, perasaan, dan pesan pengaruh yang disampaikan kepada para pendengar (Widijayanto, 2015).

Melalui lirik yang puitis dan penuh makna, musisi dapat menangkap perasaan, kegelisahan, dan harapan. Salah satu musisi yang berhasil menggabungkan unsur ekspresi personal dan refleksi sosial dalam karyanya adalah Nadin Amizah. Melalui album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya, Nadin mengangkat tema-tema yang menyentuh, seperti cinta, kehidupan, dan pergulatan emosi manusia. Dalam lagu "Ah," yang menjadi bagian dari album ini, terdapat elemen-elemen lirik yang merepresentasikan emosi mendalam dan makna yang berlapis. Lagu ini tidak hanya

menjadi ekspresi pribadi sang musisi, tetapi juga merefleksikan pengalaman emosional yang dapat dirasakan oleh banyak pendengarnya.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Ghina Nurhidayah dan Wini Tarwini (2023) dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka, dengan judul Analisis Makna Asosiatif Dalam Album Tutur Batin Karya Yunita Rachman.. Hasil dari penelitian tersebut adalah perwujudan Makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu album Yunita Rachman pada album Tutur Batin diperoleh sebanyak 57 data dari hasil penelitian. Jenis makna asosiatif yang paling sering digunakan yaitu makna konotatif dan makna afektif. Sedangkan makna yang paling jarang digunakan yaitu makna stilistik, kolokatif, dan reflektif. Penulis tertarik untuk meneliti tentang jenis-jenis makna asosiatif pada lirik lagu 'Ah" karya Nadin Amizah dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya yang dirilis pada Oktober tahun 2023 dengan mengkaji makna asosiatif berdasarkan jenisnya. Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas, maka dapat diketahui bahwa rumusan masalahnya adalah apa saja jenis-jenis makna asosiatif yang terkandung dalam lirik lagu "Ah" karya Nadin Amizah dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya. Adapun tujuan penelitiannya untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu "Ah" karya Nadin Amizah. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada kajian linguistik, khususnya dalam bidang semantik dan analisis makna asosiatif dalam lirik lagu sebagai bentuk komunikasi artistik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Leech (1976,1981:1) mengenai jenis makna. Makna asosiatif adalah makna yang memiliki leksem atau kata yang berkenan dengan adanya hubungan kata tersebut dengan sesuatu yang berada diluar bahasa. Makna asosiatif juga digunakan oleh suatu masyarakat bahasa untuk menyatakan konsep lain, yang mempunyai kemiripan dengan sifat, keadaan, atau ciri yang ada pada konsep asal kata atau leksem tersebut. Leech (1976) juga membagi makna asosiatif menjadi 5 jenis, diantaranya makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna reflektif, dan makna kolokatif. (1) makna konotatif yaitu makna yang berhubungan dengan pikiran dan perasaan terhadap kata yang didengar atau dibaca, makna konotatif sering disebut juga dengan bukan makna sebenarnya atau makna kias, (2) makna stilistik yaitu makna yang berhubungan dengan adanya perbedaan social dan kegiatan dalam masyarakat, (3) makna afektif yaitu makna yang menggambarkan perasaan yang dialami pembicara dan perasaan akan sikap pendengar terhadap pengguna bahasa. Makna ini dapat terlihat dari gaya tulisan, nada suara, dan lainnya (4) makna kolokatif yaitu makna yang disampaikan melalui asosiasi dengan kata yang cenderung terjadi dalam ruang lingkup kata lain, dan (5) makna reflektif yaitu makna yang muncul pada suatu kata akibat adanya konsep ganda pada kata tersebut yang memunculkan sebagian respon otomatis dalam membentuk pengertian lain.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif untuk membuat deskripsi gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988:63). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan semantik dan kualitatif. Pendekatan semantik digunakan sebagai alat untuk mengkaji makna kata. Sementara pendekatan kualitatif dimanfaatkan secara utuh untuk menemukan data, memilih data, hingga membongkar data penelitian (Karim, Mujtaba & Hartati, 2023).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu "Ah" yang terdapat dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah. Data yang dikumpulkan berupa teks lirik yang mengandung unsur makna asosiatif yang akan dianalisis secara kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik lanjutan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Dalam hal ini penulis mendengarkan dengan menyimak bagaimana lirik lagu 'Ah' Nadin Amizah yang dinyanyikan setelah itu mencatat bagian penting atau data yang mengandung makna asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : (1) mengumpulkan data berupa lirik lagu dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya (2) mencatat dan menyeleksi lirik yang telah dikumpulkan (3) melakukan analisis data (4) menyimpulkan hasil analisis.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan makna asosiatif yang terkandung dalam lirik lagu. Proses analisis meliputi identifikasi jenis-jenis makna asosiatif berdasarkan teori Leech, pengelompokan data, serta penafsiran makna dalam konteks ekspresi emosi dan sosial yang disampaikan. Hasil analisis kemudian disusun menjadi kesimpulan yang menggambarkan makna asosiatif dalam lirik lagu "Ah" karya Nadin Amizah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan jenis-jenis makna asosiatif pada lirik lagu 'Ah' karya Nadin Amizah dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya. Dalam lirik lagu tersebut, dari 11 data ditemukan 5 jenis komponen makna, yaitu (1) makna konotatif ditemukan sebanyak 3 data, (2) makna stolistik ditemukan sebanyak 2 data, (3) makna

afektif ditemukan sebanyak 4 data (4) makna kolokatif ditemukan sebanyak 1 data, dan (5) makna reflektif ditemukan sebanyak 1 data.

Makna Konotatif

Leech (1974) menyatakan bahwa makna konotatif adalah nilai komukatif yang dimiliki suatu ungkapan berdasarkan apa yang dimaksudkan. Makna ini terkait dengan hubungan antara sebuah kata dan hal yang di acu. Dalam makna konotatif terdapat sifat tambahan, baik sifat fisik, psikis, atau sosial. Selanjutnya, Leech menyatakan bahwa secara konotatif, ada tiga fakta yang menjadi khasnya makna ini yang pertama, faktanya adalah tentang pengalaman kata sebenarnya yang diasosiasikan dengan ekspresi saat menggunakan atau mendengarnya, yang kedua adalah bahwa konotatif relatif tidak stabil, dan fakta yang ketiga adalah tidak tentu dan terbuka dalam makna konseptual (Leech 1983). Pada penelitian ini ditemukan makna asosiatif jenis konotatif sebagai berikut.

Tabel 1 Jenis temuan makna konotatif

No	Kutipan	Jenis
1	<i>Beribu lautan yang ku layar sebelummu</i>	Makna Konotatif
2	<i>Untuk bermuara pada sandaran ingin aku</i>	Makna Konotatif
3	<i>Penungguan lama yang terbayar</i>	Makna Konotatif

Data di atas menunjukkan adanya makna konotatif, dalam lirik *Beribu lautan* karena frasa tersebut bukan menggambarkan makna sebenarnya. Secara lirik "*beribu lautan*" dapat diartikan sebagai perjalanan fisik melintasi ribuan lautan. Namun, dalam konteks lagu ini jelas tidak dimaksudkan untuk merujuk pada perjalanan nyata melintasi lautan. Lirik "*beribu lautan*" lebih menggambarkan perjuangan, tantangan, atau pencarian panjang dalam hidup. Pendengar tidak memvisualisasikan lautan secara harfiah, tetapi lebih kepada makna simbolik yang mencerminkan perjalanan hidup mereka sendiri. Maka dari itu makna frasa *Beribu lautan* adalah bentuk makna asosiatif jenis makna konotatif.

Selanjutnya data menunjukkan lirik *Untuk bermuara pada sandaran ingin aku* termasuk dalam makna konotatif ini dikarenakan kata "*bermuara*" biasanya merujuk pada pertemuan air sungai dengan laut atau danau. Namun, dalam konteks lirik ini, kata tersebut tidak digunakan untuk menggambarkan proses fisik tersebut. Dalam konteks ini, *Untuk bermuara pada sandaran ingin aku* Menyimbolkan akhir dari pencarian cinta, seperti kapal yang akhirnya menemukan pelabuhan.

Data selanjutnya menyebut lirik *terbayar* memiliki arti sudah dibayar atau lunas. Pada konteks *terbayar* di sini berarti menggambarkan kesabaran yang akhirnya membawa hasil.

Makna stilistik

Makna stilistik adalah makna yang berhubungan dengan gaya pemilihan kata sehubungan dengan adanya perbedaan sosial dan bidang kegiatan di dalam masyarakat Chaer (2021). Makna stilistik sering disebut dengan aspek komunikasi yang berhubungan dengan situasi terjadinya ucapan (Leech, 2003). Pada penelitian ini makna stilistik ditemukan sebanyak 1 data, berikut uraiannya.

Tabel 2 Jenis temuan makna stilistik

No	Kutipan	Jenis
1	<i>Masa depan mungil atau mewah</i>	Makna Stilistik
2	<i>"Selama denganmu kujalani penuh sumringah"</i>	Makna Stilistik

Data diatas menunjukkan adanya makna stilistik karena lirik Masa depan mungil atau mewah, kata mungil dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti kecil elok. Namun dalam lagu ini Mungil diasosiasikan dengan kehangatan, kerendahan hati, atau kebahagiaan dalam kesederhanaan. Selanjutnya terdapat makna afektif dalam lirik Selama denganmu ku jalani penuh sumringah, yang memiliki makna kebersamaan yang memberikan rasa nyaman atau bahagia, frasa "penuh sumringah" secara eksplisit menunjukkan emosi positif seperti kegembiraan, kebahagiaan. Maka dari itu kedua bait lirik tersebut mengandung makna asosiatif jenis makna stilistik.

Makna Afektif

Dalam makna afektif, bahasa digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau sikap pribadi kepada pendengar atau pembaca. Menurut Leech (1974:18) ini adalah jenis bahasa yang mencerminkan perasaan pribadi pembaca termasuk sikapnya terhadap pendengar atau sikapnya terhadap sesuatu yang diucapkan. Pada penelitian ini makna afektif ditemukan sebanyak 4 data. Berikut penjelasannya:

Tabel 3 Jenis temuan makna afektif

No	Kutipan	Jenis
1	<i>"Ah ... Akhirnya cinta yang tak menguras air mata"</i>	Makna Afektif

2	<i>"Dicinta penuh sehalus seharusnya"</i>	Makna Afektif
3	<i>Ah .. baiknya Tuhan</i>	Makna Afektif
4	<i>Bahagiaku kau usahakan</i>	Makna Afektif

Data diatas menunjukkan adanya makna afektif dari lirik *"Ah ... Akhirnya cinta yang tak menguras air mata"* yang memiliki makna ungkapan kebahagiaan dan rasa lega setelah menemukan cinta yang menenangkan. Pendengar yang meresapi lirik ini dapat mengalami resonansi emosional, yang memicu pengalaman estetik berupa keindahan rasa dan perasaan yang menyentuh hati.

Selanjutnya pada lirik *"Dicinta penuh sehalus seharusnya"* menggambarkan cinta yang ideal, tulus, dan penuh kehangatan. Dalam makna afektif, nada atau intonasi, keras lembutnya suara dari penutur dapat mempengaruhi lawan tutur pada saat komunikasi (Cahyaningrum & Rejeki, 2022).

Seperti dalam lirik *Ah .. baiknya Tuhan* mengandung rasa syukur dan penghormatan atas kebaikan atau kemurahan Tuhan, perasaan kagum, takjub, atau haru. Nada dan intonasi yang lembut dalam pengucapan lirik ini mengajak mereka untuk merenungkan dan merasakan kedekatan dengan nilai-nilai spiritual dan keagamaan. Selanjutnya dalam lirik *Bahagiaku kau usahakan* memiliki makna dalam kata 'usaha' sendiri dalam KBBI mempunyai arti kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu berarti Kata *"kau usahakan"* menunjukkan tindakan nyata dan niat baik seseorang untuk memberikan kebahagiaan, yang bisa memicu emosi haru, rasa syukur, atau rasa dihargai pada pendengar. Maka dari itu semua bentuk data yang disebutkan di atas merupakan bentuk makna asosiatif jenis makna afektif.

a. Makna Kolokatif

Menurut (Leech 1947:20) Makna kolokatif terdiri dari asosiasi sebuah kata yang mengalusisi karena arti kata-kata yang cenderung terjadi di lingkungannya. Makna kolokatif menggabungkan kata-kata dengan makna lingkungannya. Semua kata berkolokasi memiliki pasangan. Pada penelitian ini ditemukan 1 data yang mengandung makna kolokatif.

Tabel 4 Jenis temuan makna kolokatif

No	Kutipan	Jenis
1	<i>Dunia saksinya saat ku rekah</i>	Makna Kolokatif

Dalam lirik *Dunia saksinya saat ku rekah* memiliki konotasi positif yang sering dihubungkan dengan sesuatu yang tumbuh, berkembang, atau menjadi lebih baik dan dunia seolah menjadi saksinya. Penggunaan kata "dunia" dan "saksi" yang menciptakan asosiasi kuat antara pengalaman pribadi dan realita. Kata "dunia" di sini tidak hanya merujuk pada lingkungan fisik, tetapi juga mencakup pengalaman emosional dan relasional yang dialami

Makna Reflektif

Menurut Leech makna reflektif adalah makna yang muncul dalam kasus beberapa makna konseptual, ganda atau makna yang muncul pada suatu kata akibat adanya konsep ganda pada kata. Pada penelitian ini makna reflektif ditemukan sebanyak 1 data.

Tabel 5 Jenis temuan makna reflektif

No	Kutipan	Jenis
1	<i>Tak ada doa yang terlewatkan</i>	Makna Reflektif

Data diatas pada lirik *Tak ada doa yang terlewatkan* menunjukkan adanya makna reflektif karena kata 'terlewatkan" memiliki arti sesuatu yang berarti sesuatu yang tidak sempat dilakukan atau terjadi. Namun dalam konteks lirik lagu ini seolah doa keyakinan bahwa setiap harapan dan permohonan yang diucapkan memiliki makna dan tempat dalam perjalanan hidup seseorang. Ini menciptakan ruang untuk merenungkan bagaimana doa berfungsi sebagai pengingat akan harapan dan keinginan yang mendalam.

SIMPULAN

Dalam lirik lagu 'ah' menceritakan tentang yaitu seseorang yang akhirnya menemukan cinta yang selama ini ia dambakan. Ia bertemu dengan cinta yang tidak hanya menguras air matanya dan dicinta dengan semestinya dan setiap bait dari liriknya menggambarkan perasaan kebahagiaan dan rasa syukur seseorang atas cinta yang akhirnya mereka temukan. Beberapa kutipan lirik lagu tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan jenis makna asosiatif berdasarkan kajian semantik. Berdasarkan hasil analisis jenis makna asosiatif dalam lirik lagu 'Ah' karya Nadin Amizah dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya ditemukan dalam penelitian ini meliputi 5 jenis makna asosiatif yaitu makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna kolokatif, makna reflektif. Makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu 'Ah' karya Nadin Amizah pada album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya diperoleh sebanyak 11 data dari hasil penelitian.

Penelitian ini belum memanfaatkan pendekatan atau teori linguistik lain yang dapat memperkaya hasil analisis. Dengan demikian, penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian tidak hanya pada satu lagu, tetapi juga pada beberapa lagu dalam satu album atau membandingkan lirik dari musisi yang berbeda agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan makna asosiatif dalam lirik lagu.